

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM
KAMAR GELAP KARYA EFEK RUMAH KACA: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN**

SASTRA DI SMA

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



ZAINUL ARIFIN

A 310100174

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448
Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Nafron Hasjim

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) mahasiswa :

Nama : Zainul Arifin

NIM : A310100174

Progam Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : **KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM KAMAR GELAP KARYA EFEK RUMAH KACA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing

Dr. Nafron Hasjim

NIP/NIK:

**KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM
KAMAR GELAP KARYA EFEK RUMAH KACA: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

**ZAINUL ARIFIN
A310100174**

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102
zainularifin666@rocketmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun lirik lagu pada album Kamar Gelap karya Efek Rumah Kaca (ERK), (2) mendeskripsikan kritik sosial dalam lirik lagu pada album Kamar Gelap karya ERK dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra, dan (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra di SMA. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah kritik sosial dalam lirik lagu pada album Kamar Gelap karya ERK. Data penelitian ini berupa kata-kata pada baris dan bait dalam lirik lagu album Kamar Gelap (2008) karya ERK. Sumber data primer penelitian ini adalah album Kamar Gelap (2008) karya ERK. Sumber data sekunder berupa artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan catat. Teknik analisis menggunakan teori dialektik Goldman melalui konsep pemahaman penjelasan. Hasil penelitian ini antara lain (1) Struktur puisi yang meliputi metode puisi dan hakikat puisi. Diksi yang digunakan pada album ini sederhana dan tepat untuk mengungkapkan kritik sosial. Pengimajian meliputi imaji gerak, penglihatan, pendengaran, pencecapan, perabaan, dan intelektual. Kata-kata konkret memperjelas gambaran kritik sosial. Bahasa figuratif yang digunakan meliputi majas personifikasi, simbolik, simile, metafora, sinisme, repetisi, dan sinestesia. Versifikasi berupa asonansi, aliterasi, rima terus, patah, berselang, dan sempurna. Tipografi pada album ini yaitu tipografi konvensional. Tema yang diangkat meliputi masalah politik, kekuasaan, kemanusiaan, modernitas, sosial budaya, dan lingkungan. Nada dan suasana yang muncul meliputi marah, sedih, menyindir, mengkritik, semangat, dan optimis. Perasaan yang melatari meliputi rasa marah, kecewa, resah, sedih, gelisah, malu, optimis, dan penuh energi. Amanat yang disampaikan yaitu mendorong dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. (2) Kritik sosial yang ditemukan meliputi (a) kritik terhadap kekuasaan terdapat pada lirik lagu “Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa” dan “Mosi Tidak Percaya”, (b) kritik terhadap modernitas terdapat pada lirik lagu “Kenakalan Remaja di Era Informatika” dan “Banyak Asap di Sana”, (c) kritik terhadap sosial budaya terdapat pada lirik lagu “Menjadi Indonesia”, “Balerina”, dan “Jangan Bakar Buku”,

dan (d) kritik terhadap kerusakan alam terdapat pada lirik lagu “Hujan Jangan Marah”. (3) Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Kata kunci: kritik sosial, lirik lagu, album Kamar Gelap, sosiologi sastra.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang disampaikan oleh seorang sastrawan melalui media bahasa. Keindahan dalam suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh bahasa dan aspek-aspek lain. Oleh karena itu, bagi Wellek dan Warren (1993:14) karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang fungsi estetikanya dominan. Bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan sehingga tidak hanya bersifat referensial. Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra.

Karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2003: 107). Artinya, karya sastra itu lahir dalam konteks sejarah dan sosial budaya suatu bangsa yang di dalamnya sastrawan penulisnya merupakan salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Oleh karena itu, sastrawan tidak terhindar dari konvensi sastra yang ada sebelumnya dan tidak terlepas dari latar sosial budaya masyarakatnya. Karya sastra biasanya mengangkat fenomena kehidupan yang meliputi aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, keagamaan, kemanusiaan, moral, jender, dan sebagainya.

Menurut Abar (dalam Mas' oed, 1999: 47), kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat. Kritik sosial muncul karena adanya konflik sosial. Dengan adanya konflik sosial, masyarakat menyuarakan pendapat, tanggapan, dan celaan terhadap hasil tindakan individu atau kelompok masyarakat. Kritik sosial disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, kritik sosial dapat disampaikan melalui media. Media penyampaian kritik sosial beraneka ragam jenisnya. Karya sastra adalah salah satu media paling ampuh untuk menyampaikan kritik sosial. Kritik sosial dalam karya sastra merupakan kritik terhadap segala bentuk keadaan, situasi, dan tindakan

sosial individu atau kelompok masyarakat yang menyimpang dari nilai sosial dan moral yang dituangkan dalam suatu karya sastra dengan tujuan menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

Efek Rumah Kaca (ERK) merupakan grup musik (band) yang banyak menuangkan ekspresi, ide, serta gagasan mengandung kritik sosial mengenai eksistensi kemanusiaan, budaya, politik, kekuasaan, dan lain-lain di dalam lagu-lagunya, khususnya pada album keduanya yang bertajuk *Kamar Gelap* (2008). Lirik lagu-lagu dalam album tersebut sebagian besar berisi kritik terhadap gambaran sisi gelap kehidupan manusia di masyarakat yang dituangkan dengan bahasa sederhana, tetapi berkualitas tinggi jika dipandang sebagai karya sastra. Peneliti tertarik menganalisis album ini karena tema-tema yang diangkat merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat saat ini yang meliputi aspek moral, pendidikan, kemanusiaan, politik, alam, serta kritik sosial.

Lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca tersebut dalam penelitian ini akan dikaji dengan memanfaatkan pendekatan struktural dan sosiologi sastra. Pendekatan struktural digunakan untuk mengkaji struktur yang membangun lirik lagu. Pendekatan sosiologi sastra digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca tersebut. Sasaran sosiologi yang digunakan yaitu sastra sebagai cermin masyarakat. Maksudnya, karya sastra dianggap sebagai gambaran keadaan masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah struktur dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca?, (2) bagaimanakah kritik sosial lirik lagu dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca? dan (3) bagaimanakah implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA? Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain (1) mendeskripsikan struktur yang membangun puisi dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca, (2) mendeskripsikan kritik sosial lirik lagu dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra, dan (3) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra di SMA.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti (Sutopo, 2006:35). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi studi terpancang (*embedded research*) dan studi kasus (*case study*). Menurut (Sutopo, 2006:39), penelitian terpancang adalah penelitian kualitatif yang sudah menentukan fokus penelitiannya berupa variabel utamanya yang akan dikaji berdasarkan pada tujuan dan minat penelitiannya sebelum peneliti masuk ke lapangan studinya. Objek penelitian ini adalah kritik sosial dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* (2008) karya Efek Rumah Kaca.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kata-kata pada bait dan baris dalam lirik lagu album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca yang mengandung kritik sosial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lagu dan lirik lagu album *Kamar Gelap* (2008) karya Efek Rumah Kaca. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian, antara lain *Kamar Gelap* (Mubarak, 2009), *Spiritualitas Menuntun Kita* (Faisal, 2012), *Bahasa Korupsi Bahasa* (Mahmud, 2012), *Romantisnya ERK pada Hujan* (Marintan, 2012), *Cinta dan Pengabdian untuk Korban Narkotika* (Faisal, 2013), *Makna dalam Album Kedua Efek Rumah Kaca: Album Kamar Gelap* (Tidar, 2013), *Lagu-lagu ERK, Bukan Sekedar Musik dan Lirik* (Nuraini, 2012), dan *Meneropong Arti Lirik Lagu Efek Rumah Kaca Album Kamar Gelap* (Dersalam, 2013).

Pemilihan data lirik lagu dalam album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan beberapa data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Siswanto, 2010: 73). Pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis dokumen di dalamnya yaitu teknik pustaka dan catat.

Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi jenis ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji (Sutopo, 2006:98). Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teori yang

berbeda dalam mengkaji permasalahan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teori strukturalisme, teori sosiologi sastra, dan teori kritik sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara dialektika yang dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna. Sesuai dengan metode sosiologi sastra, untuk menganalisis data dilakukan melalui teori dialektika (Goldman dalam Faruk, 1999:21) melalui konsep pemahaman-penjelasan. Pemahaman berarti usaha mendeskripsikan struktur objek yang dipelajari, sedangkan penjelasan adalah usaha menggabungkan ke dalam struktur yang lebih besar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Struktural Lirik Lagu Album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca

Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori struktural, diketahui bahwa lirik lagu pada album *Kamar Gelap* menampilkan kekhasan sebuah puisi dengan gaya bertutur Efek Rumah Kaca yang simbolis dan kritis. Adapun temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil analisis struktural tersebut yang meliputi metode puisi dan hakikat puisi sebagai berikut.

a. Metode Puisi

1) Diksi

Diksi yang digunakan oleh pengarang dalam menulis lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini secara keseluruhan merupakan pemilihan kata yang sederhana. Pengarang memanfaatkan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan realita-realita kehidupan sosial. Selain itu, pemilihan kata yang digunakan dalam album ini secara keseluruhan mampu menyampaikan pesan dan kritik sosial dengan baik.

2) Pengimajian

Efek Rumah Kaca memanfaatkan pengimajian atau citraan dalam menulis lirik-lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini untuk lebih menghidupkan gambaran perasaan, ide, pikiran, pesan, dan kritik sosial. Pengimajian yang digunakan pengarang dalam album ini meliputi imaji gerak, penglihatan (visual), pendengaran (audio), pencecapan, perabaan(taktil), dan imaji intelektual.

3) Kata Konkret

Kata-kata konkret yang digunakan dalam lirik-lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini secara keseluruhan merupakan kata-kata yang sederhana, namun dapat memperjelas dan memperkonkret keadaan atau gambaran lirik lagu. Dalam hal ini, memperjelas gambaran kritik sosial terhadap masalah-masalah realita kehidupan sosial masyarakat.

4) Bahasa Figuratif

Pengarang memanfaatkan penggunaan bahasa figuratif dalam penulisan lirik-lirik lagu di album *Kamar Gelap* ini untuk menyampaikan pesan dan makna kritik sosial secara tidak langsung. Hal ini merupakan salah satu khas kesusastraan Efek Rumah Kaca. Bahasa figuratif yang digunakan dalam lirik-lirik lagu pada album ini cukup beragam, antara lain gaya bahasa personifikasi, simbolik, simile, metafora, sinisme, repetisi, dan sinestesia.

5) Versifikasi

Gaya bunyi digunakan Efek Rumah Kaca dalam penulisan album ini untuk memperindah bentuk penyampaian pesan dan makna kritik sosial melalui lirik lagu. Perulangan bunyi vokal (asonansi) dan konsonan (aliterasi) sering digunakan pada semua lirik lagu di album ini. Secara keseluruhan, rima yang digunakan dalam album ini meliputi rima terus, rima patah, rima berselang, dan rima sempurna.

6) Tipografi

Tipografi atau tata wajah penulisan lirik-lirik lagu dalam album ini secara keseluruhan sama, yaitu terdiri atas baris dan bait. Susunan lirik lagu sangat sederhana, penulisan dimulai dari sisi kiri lurus ke kanan tanpa batas garis tepi. Tipografi lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini merupakan tipografi konvensional, yaitu tipografi yang umum digunakan oleh penyair-penyair modern.

b. Hakikat Puisi

1) Tema

Tema yang diangkat dalam lirik-lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini secara keseluruhan mengenai realita kehidupan sosial yang meliputi masalah politik, kekuasaan, kemanusiaan, modernitas, sosial budaya, dan

lingkungan. Masalah politik, kekuasaan, dan kemanusiaan terdapat dalam lirik lagu “Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa” dan “Mosi Tidak Percaya”. Masalah modernitas terdapat pada lirik lagu “Kenakalan Remaja di Era Informatika” dan “Banyak Asap di Sana”. Masalah sosial budaya terdapat pada lirik lagu “Menjadi Indonesia”, “Jangan Bakar Buku”, dan “Balerina. Masalah kerusakan alam dan lingkungan terdapat pada lirik lagu “Hujan Jangan Marah”.

2) Nada dan Suasana

Nada dan suasana yang muncul dalam lirik-lirik lagu pada album ini menunjukkan keseriusan pengarang dalam menyampaikan pesan dan makna kritik sosial. Secara keseluruhan, nada dan suasana yang terdapat dalam album ini bermacam-macam, antara lain marah, sinis, sedih, resah, menyindir, mengajak, mengkritik, semangat, dan optimis.

3) Perasaan

Perasaan yang diekspresikan pengarang melalui lirik-lirik lagu pada album *Kamar Gelap* ini mampu memperkuat makna kritik sosial yang terkandung di dalamnya. Perasaan yang melatari penciptaan lirik-lirik lagu pada album ini meliputi perasaan marah, geram, kecewa, resah, sedih, gelisah, malu, kesal, optimis, dan penuh energi.

4) Amanat

Pesan atau amanat merupakan salah satu aspek yang paling ditonjolkan dalam lirik-lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca ini. Setiap lirik lagu mengandung suatu pesan yang membangun sesuai dengan masing-masing tema yang diangkat. Secara keseluruhan, pesan yang disampaikan dalam album ini yaitu mendorong dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik.

2. Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca

Menurut Abar (dalam Mas'ood, 1999: 47), kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat. Kritik sosial dalam karya sastra merupakan kritik terhadap segala bentuk keadaan,

situasi, dan tindakan sosial individu atau kelompok masyarakat yang menyimpang dari nilai sosial dan moral yang dituangkan dalam suatu karya sastra dengan tujuan menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Guna mengungkap makna yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca akan digunakan teori dialektika menurut Goldmann yang dirasa tepat untuk mengungkap kritik sosial. Berikut hasil analisis kritik sosial dalam lirik lagu album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca dengan tinjauan sosiologi sastra.

a. Kritik terhadap Kekuasaan

Kritik sosial terhadap kekuasaan dalam album *Kamar Gelap* ini tampak pada lirik lagu yang berjudul “Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa” dan “Mosi Tidak Percaya”. Lirik lagu “Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa” adalah salah satu karya Efek Rumah Kaca yang berisi kritik terhadap realita sosial berupa penyalahgunaan kekuasaan, penyimpangan terhadap hak asasi manusia, dan pemaksaan kehendak. Lirik lagu “Mosi Tidak Percaya” juga merupakan lagu ciptaan Efek Rumah Kaca yang berisi kritik terhadap masalah kekuasaan. Potret realita sosial mengenai ketidakpercayaan masyarakat terhadap para pemimpin negeri ini karena hasil kerja mereka yang hingga saat ini tidak ada kemajuan, bahkan justru menunjukkan keburukan yang semakin parah.

b. Kritik terhadap Modernitas

Kritik sosial terhadap modernitas dalam album *Kamar Gelap* ini terdapat pada lirik lagu “Kenakalan Remaja di Era Informatika” dan “Banyak Asap di Sana”. Lirik lagu “Kenakalan Remaja di Era Informatika” berisi kritik terhadap penyalahgunaan kemajuan teknologi di zaman modern. Lirik lagu ini menggambarkan wujud kebodohan dan keterbelakangan moral yang ada di dalam diri remaja Indonesia saat ini. Lirik lagu yang juga berisi kritik terhadap masalah modernitas, yaitu lagu “Banyak Asap di Sana”. Lirik lagu ini menggambarkan kritik terhadap realita sosial yang berupa meningkatnya kegiatan perpindahan penduduk dari desa ke kota secara besar-besaran.

c. Kritik terhadap Sosial Budaya

Kritik terhadap realita sosial budaya dalam album *Kamar Gelap* ini tampak pada lirik lagu “Menjadi Indonesia”, “Balerina”, dan “Jangan Bakar Buku”. Kritik terhadap masalah kehidupan sosial berbangsa dan bernegara

terdapat pada lirik lagu “Menjadi Indonesia”. Lirik lagu ini menggambarkan berbagai sikap yang dimiliki segenap masyarakat Indonesia yang sampai saat ini belum juga melakukan hal berguna bagi negeri ini. Lirik lagu “Balerina” juga mengkritik tentang masalah kehidupan sosial budaya manusia. Lirik lagu ini menggambarkan bahwa manusia dalam menjalani kehidupan harus selalu menjaga keseimbangan. Kritik terhadap sosial budaya masyarakat juga terdapat dalam lirik lagu “Jangan Bakar Buku”. Dalam lirik lagu ini, pengarang menyampaikan kritik terhadap sikap masyarakat yang semakin tidak peduli dengan pemanfaatan buku.

d. Kritik terhadap Kerusakan Alam

Kerusakan alam dan lingkungan merupakan fenomena yang menimbulkan dampak sangat buruk, tidak hanya bagi manusia, tetapi juga bagi seluruh makhluk hidup di bumi ini. Kritik terhadap kerusakan lingkungan dalam album *Kamar Gelap* ini terdapat pada lirik lagu yang berjudul “Hujan Jangan Marah”. Kritik dan pesan yang disampaikan dalam lirik lagu ini adalah kita sebagai manusia seharusnya memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian alam dan lingkungan untuk kelangsungan hidup yang lebih baik.

3. Implementasi Hasil Penelitian Kritik Sosial Lirik Lagu Album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca dalam Pembelajaran Sastra di SMA

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya SMA kelas X semester gasal pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Kompetensi inti ini menuntut siswa mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi dasar yang sesuai yaitu siswa mampu mendiskusikan isi puisi yang bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 157).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil analisis struktur puisi terdiri atas hakikat puisi dan metode

puisi. Tema yang diangkat meliputi masalah politik, kekuasaan, kemanusiaan, modernitas, sosial budaya, dan lingkungan. Nada dan suasana yang muncul antara lain marah, sinis, sedih, menyindir, mengajak, mengkritik, semangat, dan optimis. Perasaan yang melatari dalam album ini meliputi rasa marah, geram, kecewa, resah, sedih, gelisah, malu, kesal, optimis, dan penuh energi. Amanat yang disampaikan dalam album ini yaitu mendorong dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan kehidupan sosial yang lebih baik. Diksi yang digunakan pada album ini sederhana dan tepat untuk mengungkapkan kritik sosial. Pengimajian yang digunakan meliputi imaji gerak, penglihatan, pendengaran, pencecapan, perabaan, dan intelektual. Kata-kata konkret yang digunakan memperjelas gambaran kritik sosial. Bahasa figuratif yang digunakan meliputi majas personifikasi, simbolik, simile, metafora, sinisme, repetisi, dan sinestesia. Versifikasi berupa asonansi, aliterasi, rima terus, rima patah, rima berselang, dan rima sempurna. Tipografi pada album ini merupakan tipografi konvensional.

Berdasarkan hasil pembacaan sosiologi sastra terhadap lirik lagu album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca, ditemukan kritik sosial yang meliputi (1) kritik terhadap kekuasaan terdapat pada lirik lagu “Kau dan Aku Menuju Ruang Hampa” dan “Mosi Tidak Percaya”, (2) kritik terhadap modernitas terdapat pada lirik lagu “Kenakalan Remaja di Era Informatika” dan “Banyak Asap di Sana”, (3) kritik terhadap sosial budaya terdapat pada lirik lagu “Menjadi Indonesia”, “Balerina”, dan “Jangan Bakar Buku”, dan (4) kritik terhadap kerusakan alam terdapat pada lirik lagu “Hujan Jangan Marah”.

Hasil penelitian kritik sosial dalam lirik lagu album *Kamar Gelap* karya Efek Rumah Kaca ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya SMA kelas X semester gasal pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Kompetensi ini menuntut siswa untuk dapat mendiskusikan isi puisi yang bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2013*. (Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar SMA versi 040313-1.pdf, diunduh pada tanggal 16 Februari 2014).
- Mas'ood, Mohtar. 1999. *Kritik Sosial: Dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswantoro, 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.